BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian beberapa BAB sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1. Bentuk pelaksanaan ekstrakurikuler keagamaan yang ada di MA Raden Paku Wringinanom Gresik untuk membentuk karakter peserta didik itu dengan terselenggaranya membaca surat Yasin dan Al-Waqiah saat akan memulai pelajaran dan saat akan pulang. Kemudian shalat dhuhur berjamaah yang dilaksanakan di masjid saat jam istirahat kedua, yakni pukul 11.30 WIB. Lalu, ada shalat dhuha yang dilaksanakan saat jam istirahat pertama, yakni pukul 09.30 WIB. Shalat dhuha ini dilaksanakan secara bergantian setiap kelas. Selanjutnya ada Istighosah yang dilaksanakan setiap minggu pertama di awal bulan, dilaksanakan di masjid. Terakhir, ada ekstrakurikuler Banjari yang dilaksanakan setiap hari Sabtu pukul 13.00-15.00 WIB setelah pulang sekolah. Pelaksanaan setiap kegiatan ekstrakurikuler keagamaan sudah berjalan dengan baik.
- 2. Gambaran karakter siswa MA Raden Paku Wringinanom Gresik dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler keagamaan tersebut sudah cukup baik. Terlihat dari sikap siswa yang semakin religious dan keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan tersebut. Siswa MA

Raden Paku Wringinanom mempunyai perilaku yang sopan santun dalam bersikap dan berbicara dengan orang lain. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler keagamaan ini juga membentuk karakter siswa menjadi jauh lebih baik. Terbukti dari segi perilaku, misalnya dengan kebiasaan kegiatan sholat berjamaah, siswa menjadi lebih disiplin, jujur, bertanggung jawab dalam melaksanakan sholat 5 waktu.

3. Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MA Raden Paku Wringinanom Gresik memiliki peran yang sangat strategis dalam membentuk karakter siswa MA Raden Paku Wringinanom Gresik. Terbukti dari sebelum adanya kegiatan ekstrakurikuler keagamaan ini, karakter siswa MA Raden Paku Wringinanom Gresik bisa dibilang kurang baik, terlihat malasmalasan saat waktu sholat tiba. Namun, sejak adanya kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MA Raden Paku Wringinanom Gresik, maka karakter siswa menjadi lebih baik, seperti siswa lebih disiplin dalam shalat, sopan santun, bertanggung jawab, gemar membaca, dll.

B. Saran-Saran

Setelah penulis melihat hasil penelitian di MA Raden Paku Wringinnaom Gresik mengenai peran kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dalam pembentukan karakter peserta didik serta demi kemajuan dan perbaikan dalam bidang kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, maka penulis merasa perlu untuk saran-saran sebagai berikut:

- Untuk jenis kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang dilaksanakan di MA
 Raden Paku Wringinanom Gresik hendaknya ditambah lagi, karena
 dengan banyaknya kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang dilaksanakan
 akan semakin efektif dalam membentuk karakter siswa MA Raden Paku
 Wringinanom Gresik. Selain itu, potensi yang dimiliki siswa juga bisa
 tersalurkan dengan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang lain, seperti
 kaligrafi, BTQ, dll.
- 2. Dalam proses berlangsungnya kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, hendaknya semua guru juga ikut serta dalam pelaksanaanya. Lebih tegas dalam mengatur para siswa untuk diajak beribadah bersama. Diadakannya sanksi jika memang diperlukan bagi siswa yang melanggar peraturan atau tata tertib guna membentuk karakter disiplin siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan. Adanya penanggung jawab setiap kegiatan juga dipandang perlu untuk memantau sejauh mana keberhasilan pelaksanaan kegiatan tersebut.
- 3. Kepada para siswa MA Raden Paku Wringinanom Gresik, hendaknya mempertahankan perilaku baik yang selama ini telah dilakukannya, kalau perlu lebih ditingkatkan lagi agar bisa terbentuk nilai-nilai karakter yang lainnya.